

## QUIZ 2 MPKuantitatif

Tabel 1. Hubungan Antara Keberdayaan Stakeholder dengan Pengelolaan Agrowisata

(N = 100)

Pengelolaan Agrowisata	Keberdayaan Stakeholder			Jumlah (%)
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Tinggi	20	13	7	40
Sedang	15	9	12	36
Rendah	10	6	8	24
Jumlah (%)	45	28	27	100

sumber : data primer

- dibawah ini adalah tabel hasil proses elaborasi
- Menggunakan variabel keberdayaan stakeholder dan Pengelolaan Agrowisata dengan faktor uji modal sosial.
  - $H_0$  : Tidak ada hubungan keberdayaan stakeholder dengan pengelolaan Agrowisata melalui modal sosial
  - $H_a$  : Ada hubungan keberdayaan stakeholder dengan pengelolaan Agrowisata melalui modal sosial

Tabel 2. Hubungan Antara Keberdayaan Stakeholder, Modal Sosial terhadap Pengelolaan Agrowisata

(N = 100)

Pengelolaan Agrowisata	Modal Sosial									Jumlah (%)
	Tinggi			Sedang			Rendah			
	Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah	
Tinggi	70	63	56	49	42	35	28	21	14	
Sedang										
Rendah										
Jumlah (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

sumber : data primer

- selisih angka prosentase (%) pada keberdayaan stakeholder tinggi dengan pengelolaan agrowisata tinggi, melalui modal sosial tinggi memiliki selisih  $> 5\%$  (lebih dari 5 persen). Maka dapat dikatakan hubungan itu nampak.
- Maka hipotesis alternatif diterima, artinya hubungan variabel keberdayaan stakeholder dengan Pengelolaan agrowisata murni. hubungan itu ada tidak dipengaruhi oleh variabel modal sosial

2. Tabel 1. Hubungan Antara Laju keretakan keluarga dengan laju kenakalan remaja  
(N:100)

Laju kenakalan remaja	Laju keretakan keluarga		Jumlah (%)
	Cepat	Lambat	
Cepat	40	20	60
Lambat	15	25	40
Jumlah (%)	55	45	100

Sumber : data primer

- dibawah ini adalah tabel hasil proses elaborasi
- Menggunakan variabel laju keretakan keluarga dan laju kenakalan remaja dengan faktor uji tradisionalisme masyarakat. (V. Pengubah arah)
  - $H_0$  = Tidak ada hubungan laju keretakan keluarga dengan laju kenakalan remaja melalui tradisionalisme masyarakat
  - $H_a$  = Ada hubungan laju keretakan keluarga dengan laju kenakalan remaja melalui tradisionalisme masyarakat.

Tabel 2. Hubungan Antara laju keretakan keluarga, tradisionalisme Masyarakat dengan Laju Kenakalan Remaja  
(N:100)

Laju Kenakalan Remaja	Tradisionalisme Masyarakat						Jumlah (%)
	Tinggi		Sedang		Rendah		
	Laju keretakan keluarga cepat	Laju keretakan keluarga lambat	Laju keretakan keluarga cepat	Laju keretakan keluarga lambat	Laju keretakan keluarga cepat	Laju keretakan keluarga lambat	
Cepat	70	60	50	40	30	20	
Lambat							
Jumlah (%)	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : data primer

mana angkanya?

- Angka presentase (%) pada laju keretakan keluarga cepat dengan laju kenakalan remaja cepat, melalui tradisionalisme masyarakat tinggi pada kategori 1 tetap tinggi dan kategori 2 rendah. Maka dapat dikatakan hubungan itu nampak
- Maka hipotesis alternatif ~~diterima~~, artinya hubungan variabel laju keretakan keluarga dengan laju kenakalan remaja murni. hubungan itu ada tidak dipengaruhi oleh variabel tradisionalisme masyarakat

baca soalnya lagi

3. Variabel independen = ~~etika pergaulan mahasiswa~~

Variabel dependen = Tingkat Perilaku Menyimpang Mahasiswa

Variabel kontekstual = ~~komitmen mahasiswa~~

Tabel 1. Hubungan antara etika pergaulan mahasiswa, komitmen mahasiswa dengan perilaku menyimpang mahasiswa

Tingkat Perilaku Menyimpang Mahasiswa	Komitmen mahasiswa			
	Tinggi		Rendah	
	etika pergaulan mahasiswa		etika pergaulan mahasiswa	
	buruk	baik	buruk	baik
Tinggi	30 %	2 %	95 %	15 %
Rendah	70 %	98 %	5 %	85 %
	100 %	100 %	100 %	100 %

Sumber : penelitian fiktif

#### Interpretasi :

Pada mahasiswa yang etika pergaulan buruk dengan komitmen mahasiswa yang tinggi, tingkat perilaku menyimpang mahasiswanya lebih rendah (30%) daripada mahasiswa yang etika pergaulan buruk dengan komitmen mahasiswa yang rendah (95%). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai ciri yang sama (etika pergaulan buruk) memiliki tingkah laku berbeda, jika berada dalam lingkungan mahasiswa yang berbeda, yaitu pada lingkungan mahasiswa yang memiliki komitmen tinggi dan mahasiswa yang memiliki komitmen rendah